

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). P. Joko Subagyo di dalam bukunya *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, menjelaskan bahwa “penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung terjun ke lokasi lapangan”.⁶⁷ D. Unaradjan di dalam bukunya *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* juga menjelaskan, bahwa:

Penelitian lapangan ini diharapkan peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar fokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut. Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.⁶⁸

Adapun L.W. Neuman di dalam bukunya *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, menggambarkan sepuluh langkah *field research*, yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan fokus.
2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.
3. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas.

⁶⁷P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 109.

⁶⁸D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67.

4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.
5. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif.
6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.
7. Fokus pada aspek spesifik.
8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.⁶⁹

Selain penjelasan dari ketiga tokoh penelitian di atas, M. Subhana dan Sudrajat juga menjelaskan, bahwa:

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁷⁰

Penjelasan beberapa orang tokoh penelitian mengenai penelitian *field research* (penelitian lapangan) di atas dapat dipahami bahwa penelitian *field research* (penelitian lapangan) adalah suatu penelitian yang peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggali data melalui informan-informan yang diteliti. Data yang didapat akan dideskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif. Adapun data yang ingin digali penulis, yaitu tentang pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN

⁶⁹L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

⁷⁰M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis ada 5 (lima) MIN di Kabupaten HSU, yaitu:

No.	Nama MIN	Alamat	No. Gudep
1.	MIN Teluk Daun	Jl. Amuntai - Tanjung KM. 6,5. Desa Teluk Daun Kec. Amuntai Utara.	HSU 03-007/ 03-008
2.	MIN Kandang Halang	Jl. Brigjen H. Hasan Basri KM 4. Desa Kandang Halang. Kec. Amuntai Tengah.	HSU 01-125/ 01-126
3.	MIN Panyiuran	Jl. Amuntai Alabio No. 25 RT. 3. Desa Panyiuran. Kec. Amuntai Selatan.	HSU. 05-029/ 05-030
4.	MIN Jumba	Jl. Padang Darat RT. IV. Desa Jumba. Kec. Amuntai Selatan.	HSU 05-027/ 05-028
5.	MIN Banyu Tajun Hulu	Jl. Brigjend H. Hasan Baseri KM. 9900. Desa Banyu Tajun Hulu. Kec. Sungai Pandan.	HSU 04-079/ 04-080

Sumber: Profil Kemenag Kab. HSU tahun 2014

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara

yang meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ada dua, yaitu data yang berkenaan dengan informan utama dan data yang berkenaan dengan informan pendukung.

- a. Informan utama, yaitu 5 orang pembina pramuka di MIN yang diteliti.
- b. Informan pendukung, yaitu semua anggota pramuka di MIN yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini ada 3, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pengobservasi atau pengamat mencari/menggali informasi secara langsung mengenai pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif,

cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

2. Wawancara

Teknik wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di dalam penelitian ini adalah penulis mencari/menggali data yang berkenaan dengan pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu secara garis besarnya dibagi ke dalam dua tahapan, seperti:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah penyusunan instrumen dan kelengkapan lain selesai, kegiatan selanjutnya adalah turun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahapan ini ditempuh dengan riset lapangan:

Riset lapangan digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada madrasah-madrasah ibtidaiyah negeri yang dilakukan pembina Pramuka. Di dalam riset lapangan ini, dimulai dari orientasi lapangan, kemudian melakukan wawancara, dan observasi. Untuk menambah reliabilitas dan validitas data, dokumentasi dilakukan. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

2. Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data

yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁷¹

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data,
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
3. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
4. Mengadakan pengecekan anggota atau member-check, dan
5. Melakukan diskusi teman sejawat.⁷²

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

Jadi, dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau

⁷¹S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130

⁷²Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301

kevaliditasan mengenai data pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dilaksanakan.